

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 1997. Ilmu Penyakit Tumbuhan.(Terjemahan) Edisi Ketiga. UGM-Press, Yogyakarta.
- Agrios GN. 2005. Plant Pathology. 5th ed. New York (US): Elsevier Academic Pr
- Kemas. A.H. 2010. Rancangan percobaan teori dan aplikasi. Jakarta. Rajawali, pers
- Badan Pusat Statistik. 2015. produksi-tanaman sayuran menurut kabupaten kota dan jenis sayuran di provinsi sumatera selatan. <http://www.bps.go.id>
- Bayer Cropscience. 2004. Antracol Fungisida Spray.<http://www.Bayercropscience.Com>.
- Dewi, S. 2017. *Studi AntiFungi dari Trichoderma Herzianum Terhadap Fungi Colletotrichum capsici dan Fusarium oxysporum Secara In Vitro*. Skripsi. Jurusan Biologi FKIP. Universitas Purwokerto. Purwokerto
- Djojosumarto, P. 2004. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Kanisius, Yogyakarta. 211 p.
- Djojosumarto, P. 2008. Pestisida dan Aplikasinya. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Dickman MB. 2010. *Colletotrichum*. Di dalam Kronstrad JW. *Fungal Pathology*: Kluwers Academic Publishers: 127-248.
- Duriat, A.S., N.Gunaeni., dan A.W.Wulandari. 2007. *Penyakit Penting Pada Tanaman Cabai dan Pengendaliannya*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Dwina Mulyaningtyas, Susiana Purwantisari, Endang Kusdiyantini¹, dan Yadi Suryadi. 2016. Produksi Kitosan Secara Enzimatik Oleh *Bacillus Firmus* E65 Untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa Pada Buah Mangga (*Mangifera Indica L.*). *Jurnal Biologi*, 5 (4) : 8-17.
- Gothandapani S, G Boopalakrishnan, N Prabhakaran, BS Chethana, M Aravindhan, M Saravanakumar, dan G Ganeshan. 2014. Evaluation of entomopathogenic fungus againts *Alternatia porri* (Ellis) causing purple blotch disease of onion. *Phytopathology and Plant Protection* 48: 135-144.

- Georgopoulos, S.G. 1982. Detection and Measurement of Fungicide resistance, p. 24-31. In J. Dekker dan S.G. Georgopoulos (eds.), *Fungicide Resistance in Crop Protection*. Center for Agricultural Publishing and Documentation, Wageningen.
- Gembong Tjitrosoepomo. 2010. Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- FAO Report CCPR, 2008, *Azoxystrobin*. Codex Alimentarius. FAO, 2015, *Azoxystrobin (229)*, Codex Alimentarius.
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hewindati dan Yuni Tri. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hudayya, A. dan H. Jayanti. 2013. Pengelompokan pestisida berdasarkan cara kerjanya (mode of action). Monografi 33, Balitsa.
- Index Fungorum. *Colletotrichum* spp. www.indexfungorum.org. (Diakses pada 26 Oktober 2018).
- Ivey, M.L.L. dan S.A.Miller., 2004. Anthracnose Fruit Rot of Pepper, Ohio State University Extension Fact Sheet *Plant Pathology*, Columbus. 127-132.
- ITIS. *Integrated Taxonomic Information System. Capsicum annum L.* <http://itis.gov>, (Diakses pada 26 Oktober 2018).
- Magallona, E. D, Soehardjan, dan Lumban Tobing H. 1991. Pesticides In Estate Crop American In Indonesia. Direktorat General Of Estate Crop. p.38.
- Martin M, Garcia dan Figueres F. 1999. *Colletotrichum acutatum* and *Colletotrichum gloeosporioides* cause anthracnose on olives. *Eur J Plant Pathol.* 105(8):733–741. DOI: <https://doi.org/10.1023/A:1008785703330>.
- Mendgen, K, Hahn, M, dan Deising H. 1996. Morphogenesis and mechanisms of penetration by plant pathogen fungi. *Ann Rev Phytopathol*; 34:364-386.:www.annualreviews.org.ezproxylocal.library.nova.edu/doi/pdf/10.1146/annurev.phyto.34.1.367
- Nawangsih, A.A, Imdad, H.P, dan Wahyudi, A. 1995. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurhayati. 2011. Pertumbuhan *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa buah cabai pada berbagai media yang mengandung ekstrak tanaman. *Jurnal penelitian fakultas pertanian Universitas sriwijaya*. Palembang.

- Prajnanta, F. 2011, *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Peres, NA, Timmer, LW, Adaskaveg, JE, dan Correll, JC. 2005. Lifestyles of *Colletotrichum acutatum*. *J Plant Dis.* 89(8):784–796. DOI: <https://doi.org/10.1094/pd-89-0784>.
- Ramdial, H., De Abreu, K, dan Rampersad. S.N. 2017. Fungicide Sensitivity among Isolates of *Colletotrichum truncatum* and *Fusarium incarnatum-equiseti* Species Complex Infecting Bell Pepper in Trinidad. *Plant Pathol. J.* 33(2) : 118-124 . *quiseti* Species Complex Infecting Bell Pepper in Trinidad. *Plant Pathol.* 33(2) : 118-124
- Rans. 2005. Cabai (*Capsicum* spp). <http://warintek.progressio.com>
- Ripangi, A. 2012. *Budidaya Cabai*. PT. Buku Kita. Jakarta.
- Rusli, I, Mardinus dan Zulpadli. 1997. Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai di Sumatera Barat. *Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil Perhimpunan Fitopatologi Indonesia*. Palembang, 27-29 Desember 1997.
- Sastroutomo, S. S. 1992. Pestisida, Dasar-Dasar Dan Dampak Penggunaannya. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Semangun H. 2006. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Pr.
- Sudirman. 2009. *Pengaruh Penggunaan Fungisida terhadap Perkecambahan Spora Fungi Mikoriza Arbuskula*. Tesis. Jurusan Biologi FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sumardiyono, C dan E.B. Rachmat. 1981. *Uji Efikasi Benlate T-20 terhadap Penyakit-Penyakit yang Terbawa Benih Padi*. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian UGM
- Sumardiyono, C, N. Pusposendjojo, dan Trisnowati S. 1995. Ketahanan Beberapa Jamur Patogen terhadap Fungisida. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*
- Sumardiyono, C, T. Martoredjo, dan Hartono S. 1996. *Pengujian Lapangan Efikasi Fungisida Petrostrar 70WP terhadap Penyakit Antraknose Colletotrichum capsici dan Gloeosporium piperatum pada Tanaman Cabai*. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian UGM
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R, dan Kusumah DA. 2010. Evaluasi daya hasil cabai hibrida dan daya adaptasinya di empat lokasi dalam dua tahun. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38(1): 43-51.

- Thind, T.S. dan Jhooty J.S, 1985. Relative prevalence of fungal diseases of chilli fruits in Punjab. *Indian J. Mycol. Plant Pathol.* 15: 305-307.
- Thompson, W.T. 1992. Agriculture Chemicals. Book IV. Fungicides, Thompson Publication, Fresno, California. 153
- Tjahjadi, Nur. 1991. *Bertanam Cabai*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wang, S., J. Wu, P. Rao, & X. Ye. 2005. A chitinase with antifungal activity from the mung bean. *Protein Expr. Purif.* 40:232-236.
- Wattimena, G.A. 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. PAU IPB. Bogor. 247.
- Widodo. 2007. Status of chili anthracnose inIndonesia. *First International Symposiumon Chili Anthracnose*; 2007 September17-19; Seoul. Seoul (KR): Seoul National University.
- Wirjosoehardjo, S. 1987. Peranan Pestisida dalam Pembangunan Pertanian di Indonesia. Makalah SimposiumNasional Pengelolaan Pestisida Pertanian di Indonesia di Yogyakarta 8-10, September 1987.
- Wudianto, R. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pestida*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yonnes, S., E. Sumantri dan Warida A. 1987. Pengaruh Ridomil 35 SD dalam Pengendalian Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis*) (Rac.) Shaw pada Berapa Varietas Jagung. *Seminar dan Kongres Nasional PFI IX* di Surabaya, 24-26 November 1987.
- Vyas SC. 1984. *Systemic Fungicides*. Tata Mc-Graw Hill Publishing Company Limited. New Delhi.